

Volume 14, No 2 2025

## PENGARUH AKUPRESURE PIJAT TUI NA TERHADAP PENINGKATAN NAFSU MAKAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PAUD KOBER AL MUHSHININ KAB. BANDUNG 2024

### THE EFFECT OF TUI NA ACUPRESSURE MASSAGE ON INCREASING APPETITE IN PRESCHOOL AGE CHILDREN IN PAUD KOBER AL MUHSHININ REGENCY. BANDUNG 2024

Yanyan Mulyani<sup>1</sup>, Linda Rofiasari<sup>2</sup>, Melly Alfianti Agustina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

<sup>2</sup> Fakultas ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti kencana

<sup>3</sup>Prodi DIII Kebidanan, Fakultas ilmu kesehatan

yanyan.mulyani@bku.ac.id

Reduced appetite in pre-school children is a psychological disorder of growth and development. Many parents have difficulty dealing with their children who experience reduced appetite. One of the impacts of reduced appetite is that children will experience nutritional problems. This study aims to analyze the effect of Tui Na massage on increasing children's appetite. Cases of underweight preschool aged children in the 15.7% Kec. Arjasari, The research design uses accidental sampling with one group pretest posttest design, population and sample for this study were 33 students at Paud Kober Al Muhshinin Kab. Bandung, with the sampling technique used was simple random sampling. Data Results: There is an increase with an average value of 6.57%. Data analysis uses paired sample t-test. This research shows that there is a significant effect after Tui Na massage. Based on the results of statistical tests, it is known that there is an effect of Tui Na massage on increasing the appetite of children aged Pre-School with a p-value  $< \alpha$  (0.05) of 0.000, the increase in appetite was caused by tuina massage. This is because giving tuina massage helps improve blood circulation and can maximize organ function, one of the organs that can be maximized is the digestive organs of pre-school aged children. It is hoped that mothers of toddlers will be able and regularly apply Tui Na massage to overcome appetite problems in their children. . Apart from that, mothers also have to pay attention to the type of food and how it is served so that their children's appetite increases.

Keywords: Tui Na Massage, Increased Appetite, Pre-School Age Children

#### Abstrak:

Berkurangnya nafsu makan pada Anak Usia Pra Sekolah merupakan gangguan psikologis tumbuh dan kembangnya, Banyak para orang tua yang kesulitan untuk mengatasi para Anaknya yang mengalami nafsu makan berkurang. Salah satu dampak dari nafsu makan yang berkurang adalah Anak akan mengalami masalah pada gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan Anak, kasus anak usia pra sekolah underweight sebesar 15,7% Di Kec. Arjasari, Desain penelitian menggunakan accidental sampling dengan rancangan one group pretest posttest design, Populasi Dan Sampel Penelitian Ini Sebanyak 33 Murid Di Paud Kober Al Muhshinin Kab. Bandung, dengan teknik sampling yang digunakan simple random sampling. Terdapat Peningkatan Dengan Nilai Rata Rata 6.57 %, Analisis data menggunakan paired sample t-testl, Penelitian ini menunjukkan Terdapat Pengaruh Signifikan Setelah Di Lakukan Pijat Tui na, Berdasarkan hasil uji statistik diketahui

## Volume 14, No 2 2025

bahwa terdapat pengaruh pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan Anak Usia Pra Sekolah dengan p-value  $< \alpha$  (0,05) sebesar 0,000, peningkatan nafsu makan disebabkan karena dilakukannya pijat tuina. Hal ini disebabkan oleh karena pemberian pijat tuina membantu memperlancar peredaran darah dan dapat memaksimalkan fungsi organ, salah satu organ yang bisa dimaksimalkan adalah organ pencernaan Anak Usia Pra Sekolah, Diharapkan agar ibu balita mampu dan rutin menerapkan pijat Tui Na dalam mengatasi masalah nafsu makan pada anaknya Selain itu juga para ibu juga harus memperhatikan jenis makanan dan cara penyajiannya agar nafsu makan anak meningkat.

**Kata Kunci : Pijat Tui Na, Peningkatan Nafsu Makan, Anak Usia Pra Sekolah**

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah sangat dipengaruhi oleh status gizi dan kecukupan asupan nutrisi yang diterima setiap hari. Nutrisi yang baik diperoleh dari konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan tubuh dalam proses metabolisme. Anak usia prasekolah merupakan kelompok usia yang aktif dan mulai mampu memilih makanan yang disukai sehingga sering kali terjadi perubahan pola makan. Pada usia ini anak cenderung lebih menyukai makanan jajanan dibandingkan makanan bergizi seimbang. Selain itu, perilaku makan anak juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis, kesehatan, dan lingkungan sosial sehingga dapat menyebabkan penurunan nafsu makan pada anak. Kondisi tersebut apabila berlangsung dalam waktu lama dapat berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. (Hidayanti, 2023)

Nafsu makan yang menurun pada anak usia prasekolah merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan di masyarakat. Penurunan nafsu makan dapat menyebabkan kurangnya asupan makanan sehingga kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi secara optimal. Anak dengan nafsu makan yang rendah biasanya mengalami keluhan seperti mual, muntah, perut terasa penuh, dan sulit makan. Kondisi tersebut sering dianggap sebagai hal yang wajar oleh orang tua, padahal apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan gangguan gizi, penurunan berat badan, serta hambatan perkembangan motorik dan kognitif anak. Gangguan nafsu makan pada anak juga dapat dipengaruhi oleh faktor pencernaan, pola asuh makan, kondisi psikologis, dan hubungan emosional anak dengan orang tua. (Meinawati, 2021). Masalah gizi pada anak usia prasekolah masih menjadi perhatian penting baik di tingkat global maupun nasional. Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa prevalensi anak usia prasekolah dengan kondisi *\*underweight\** di dunia mencapai 15,7%, sedangkan anak dengan kondisi *\*overweight\** sebesar 6,6%. Di Provinsi Jawa Barat, hasil Bulan Penimbangan Anak Usia Prasekolah tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 8,57% anak usia prasekolah mengalami berat badan kurang dan 0,94% mengalami gizi buruk. Selain itu, hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 18,7% anak usia prasekolah masih mengalami masalah gizi dan sebanyak 9,8% berada pada kategori kurus

## Volume 14, No 2 2025

berdasarkan indikator BB/U. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah gangguan nutrisi dan kurangnya nafsu makan pada anak masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius. (Hanifah et al.,2017)

Fenomena rendahnya nafsu makan pada anak usia prasekolah juga ditemukan di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terdapat 33 anak yang mengalami kesulitan makan. Banyak orang tua mengaku mengalami kesulitan dalam mengatasi anak yang susah makan dan khawatir memberikan suplemen penambah nafsu makan secara terus-menerus karena takut menimbulkan efek samping terhadap organ tubuh anak. Selain itu, beberapa keluarga juga memiliki keterbatasan ekonomi sehingga tidak mampu membeli suplemen penambah nafsu makan secara rutin. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya alternatif terapi nonfarmakologis yang aman, mudah dilakukan, dan ekonomis untuk membantu meningkatkan nafsu makan pada anak usia prasekolah. (Kesuma,2018)

Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan nafsu makan anak adalah melalui akupresur pijat Tui Na. Pijat Tui Na merupakan teknik pijat tradisional yang dilakukan dengan cara memberikan tekanan, gosokan, tarikan, dan pijatan pada titik-titik tertentu tubuh untuk melancarkan aliran energi dan peredaran darah. Teknik ini merupakan modifikasi dari akupunktur tanpa menggunakan jarum sehingga relatif lebih aman dan mudah diterapkan pada anak. Pijat Tui Na dipercaya mampu memperbaiki fungsi sistem pencernaan, meningkatkan metabolisme tubuh, memperlancar sirkulasi darah, serta merangsang kerja organ limpa dan lambung yang berperan dalam meningkatkan nafsu makan anak. Selain itu, pijat Tui Na juga memberikan efek relaksasi sehingga anak menjadi lebih nyaman dan tidak mudah rewel. (Asih & Mugiati, 2018)

Secara fisiologis, pijat Tui Na dapat membantu meningkatkan metabolisme tubuh dan penggunaan glukosa darah sehingga merangsang hormon tertentu untuk meningkatkan asupan makan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terapi pijat Tui Na efektif dalam membantu mengatasi masalah kesulitan makan pada anak dan meningkatkan nafsu makan secara signifikan. Penerapan pijat Tui Na juga dinilai lebih praktis, ekonomis, dan minim efek samping dibandingkan penggunaan terapi farmakologis jangka panjang. Oleh karena itu, terapi ini berpotensi menjadi salah satu bentuk pelayanan kesehatan komplementer yang dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan maupun orang tua di rumah. (Amalia, 2015)

## Volume 14, No 2 2025

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih tingginya angka gangguan nafsu makan dan masalah gizi pada anak usia prasekolah serta perlunya alternatif terapi nonfarmakologis yang efektif dan mudah diterapkan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh akupresur pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah sehingga hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan terapi komplementer di bidang kesehatan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akupresur pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung Tahun 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai tambahan referensi ilmiah, bagi tenaga kesehatan sebagai alternatif intervensi nonfarmakologis, serta bagi masyarakat khususnya orang tua dalam mengatasi masalah nafsu makan pada anak usia prasekolah secara mandiri dan aman.

### METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/ sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain \*pre experimental\* melalui pendekatan \*one group pretest-posttest design\*. Penelitian dilakukan di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung pada bulan April sampai Juli 2024. Target atau sasaran penelitian adalah anak usia prasekolah yang mengalami penurunan nafsu makan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 anak usia prasekolah yang berada di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan \*accidental sampling\* dengan kriteria inklusi anak usia prasekolah dalam kondisi sehat, tidak memiliki luka pada area pemijatan, dan bersedia menjadi responden penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu anak yang sedang sakit, mengalami obesitas, dan memiliki sensitivitas terhadap tekanan pada anggota tubuh tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akupresur pijat Tui Na, sedangkan variabel dependen adalah peningkatan nafsu makan pada anak usiaprasekolah.(Notoatmodjo,2018)

Prosedur penelitian dilakukan dengan memberikan \*pretest\* menggunakan kuesioner nafsu makan sebelum intervensi, kemudian dilanjutkan dengan penerapan pijat Tui Na selama enam hari berturut-turut dengan durasi kurang lebih 15 menit setiap tindakan. Teknik pijat dilakukan pada titik-titik

## Volume 14, No 2 2025

tertentu tubuh sesuai standar operasional prosedur (SOP) pijat Tui Na. Setelah intervensi selesai, responden kembali diberikan \*posttest\* menggunakan kuesioner yang sama untuk mengetahui perubahan nafsu makan anak. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner nafsu makan dan lembar SOP pijat Tui Na. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengisian kuesioner oleh responden. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap editing, coding, entry data, dan tabulating. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik \*paired sample t-test\* untuk mengetahui pengaruh akupresur pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . (Notoatmodjo, 2018)

## HASIL

**Tabel 1. Analisis Rata-Rata Nafsu Makan Anak Sebelum Dilakukan Pijat Tui Na**

N	Mean	Min	Max	Mode
33	3,90	0	9	4

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata nafsu makan Anak Usia Pra Sekolah sebelum dilakukan pijat Tui Na adalah 3,90. Skor nafsu makan terendah adalah 0 dan skor nafsu makan tertinggi adalah 9. Dan nilai modus terdapat di angka 4 yaitu kategori kurang.

**Tabel 2. Analisis Nafsu Makan Anak Usia Pra Sekolah Sesudah Dilakukan Pijat Tui Na**

N	Mean	Min	Max	Mode
33	6,57	3	10	7

Berdasarkan Tabel 2 Menunjukkan Rata Rata nafsu makan pada anak usia pra sekolah Sesudah dilakukan pijat Tui Na adalah 6, 5 7 , Skor nafsu makan terendah Adalah 3 Dan skor nafsu makan tertinggi Adalah 10, dan nilai modus berada pada angka 7. Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

**Tabel 3. Pengaruh Pijat Tui Na Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Anak Usia Pra Sekolah**

Nafsu Makan	Mean	Median	Mode	<i>Pvalue</i> (t hitung)
Sebelum	3.90	4.00	4	0,000
Sesudah	6.57	7.00	7	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat nafsu makan Anak Usia Pra Sekolah sebelum dilakukan Pijat Tui Na sebesar 3.90 sedangkan rata-rata tingkat nafsu makan balita sesudah dilakukan pijat Tui Na sebesar 6.57. Terlihat nilai mean perbedaan antara nafsu makan sebelum dan sesudah dengan peningkatan sebesar 2.67. Pada tabel juga terlihat nilai modus sebelum perlakuan yaitu 4 yang artinya berada di kategori kurang, sedangkan sesudah diberi perlakuan meningkat menjadi angka 7 yang artinya kategori baik. Nilai t hitung yang diperoleh dengan Hasil nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05(0,000).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah setelah dilakukan akupresur pijat Tui Na. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata peningkatan nafsu makan mencapai 6,57% dan hasil uji statistik \*paired sample t-test\* menunjukkan nilai \*p-value\* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan akupresur pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung Tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian terapi pijat Tui Na secara rutin selama enam hari mampu membantu memperbaiki pola makan anak yang sebelumnya mengalami kesulitan makan dan penurunan nafsu makan. (Nixon M, et al.,2017)

Peningkatan nafsu makan setelah dilakukan pijat Tui Na terjadi karena terapi ini bekerja dengan memberikan stimulasi pada titik-titik meridian tubuh yang berhubungan dengan fungsi limpa, lambung, dan sistem pencernaan. Teknik pemijatan seperti menekan, menggosok, menarik, dan memijat pada area tertentu dapat membantu memperlancar aliran darah dan meningkatkan metabolisme tubuh sehingga proses penyerapan nutrisi menjadi lebih optimal. Kondisi tersebut menyebabkan tubuh memerlukan asupan energi yang lebih besar dan secara fisiologis merangsang pusat lapar di hipotalamus sehingga nafsu makan anak meningkat. Selain itu, pijat Tui Na juga

## Volume 14, No 2 2025

membantu mengurangi stagnasi makanan pada saluran pencernaan sehingga keluhan seperti mual, perut terasa penuh, dan muntah dapat berkurang. (Mugiati, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa nafsu makan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis tubuh, fungsi pencernaan, dan keseimbangan hormon lapar serta kenyang. Ketika fungsi sistem pencernaan membaik, maka proses metabolisme dan penyerapan zat gizi akan meningkat sehingga tubuh memberikan respons berupa peningkatan keinginan makan. Pijat Tui Na dipercaya mampu meningkatkan penggunaan glukosa darah dan merangsang hormon tertentu untuk meningkatkan asupan makan. Hal ini sesuai dengan teori Iqbal (2015) yang menyatakan bahwa pijat Tui Na efektif dalam meningkatkan aliran darah ke seluruh tubuh sehingga kerja sel dan metabolisme tubuh meningkat yang kemudian berdampak pada peningkatan pola makan seseorang. Selain memberikan efek fisiologis, pijat Tui Na juga memberikan efek psikologis pada anak. Anak yang mendapatkan pijatan cenderung merasa lebih rileks, nyaman, dan tenang sehingga kondisi emosional menjadi lebih stabil. Keadaan ini dapat membantu mengurangi stres atau trauma makan pada anak usia prasekolah. Pada usia prasekolah, kondisi psikologis anak sangat memengaruhi perilaku makan karena anak berada pada fase perkembangan yang cenderung mudah menolak makanan dan memilih jenis makanan tertentu. Oleh karena itu, pendekatan nonfarmakologis seperti pijat Tui Na dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif karena tidak hanya memperbaiki fungsi tubuh tetapi juga meningkatkan kenyamanan emosional anak. (Roesli, 2016)

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar orang tua mengalami kesulitan dalam mengatasi anak yang susah makan dan merasa khawatir apabila harus memberikan suplemen penambah nafsu makan secara terus-menerus. Kondisi ekonomi keluarga yang terbatas juga menjadi faktor penghambat dalam pemberian terapi farmakologis jangka panjang. Oleh karena itu, pijat Tui Na menjadi solusi alternatif yang lebih aman, mudah dilakukan, ekonomis, dan minim efek samping. Teknik pijat ini juga dapat dipraktikkan sendiri oleh orang tua di rumah setelah mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan sehingga penerapannya lebih efektif dan berkelanjutan. (Asniar, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terapi pijat Tui Na efektif dalam meningkatkan nafsu makan pada anak usia prasekolah. Penelitian Susanti dkk. menyatakan bahwa pemberian pijat Tui Na selama beberapa hari mampu mengurangi masalah kesulitan makan pada anak secara signifikan. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terapi pijat Tui Na dapat memperbaiki fungsi saluran cerna, meningkatkan sirkulasi darah, serta membantu meningkatkan status nutrisi anak. Dengan demikian, akupresur pijat Tui Na dapat dipertimbangkan

## Volume 14, No 2 2025

sebagai salah satu terapi komplementer dalam pelayanan kesehatan anak, khususnya untuk mengatasi masalah nafsu makan pada anak usia prasekolah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akupresur pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah di PAUD Kober Al Muhshinin Kabupaten Bandung Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan anak usia prasekolah. Setelah dilakukan intervensi pijat Tui Na selama enam hari, terjadi peningkatan nafsu makan dengan nilai rata-rata sebesar 6,57% dan hasil uji statistik menunjukkan nilai \*p-value\* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Peningkatan nafsu makan pada anak terjadi karena pijat Tui Na membantu memperlancar sirkulasi darah, memperbaiki fungsi sistem pencernaan, serta memberikan efek relaksasi sehingga anak menjadi lebih nyaman dan mudah menerima makanan. Dengan demikian, akupresur pijat Tui Na dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif terapi komplementer nonfarmakologis dalam membantu mengatasi masalah penurunan nafsu makan pada anak usia prasekolah.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada orang tua agar dapat menerapkan akupresur pijat Tui Na secara rutin sebagai salah satu upaya nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan nafsu makan anak usia prasekolah. Orang tua juga diharapkan tetap memperhatikan pola makan, jenis makanan, serta kebutuhan nutrisi anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal.

Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas kesehatan anak, diharapkan dapat memberikan edukasi dan pelatihan sederhana mengenai teknik pijat Tui Na kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan komplementer yang aman dan mudah diterapkan. Selain itu, institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih bervariasi agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas pijat Tui Na terhadap kesehatan anak usia prasekolah.

**Volume 14, No 2 2025**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., & Marhaeni, G. A. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah (EBook)*. Penerbit Yogyakarta
- Asniar. (2019). *Pengaruh Pijat Tuina Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataleo Kabupaten Bombana*. Poltekkes Kendari.
- Ceria, I., Arintasari, F., (2019). *Pengaruh Pemberian Pijat Tui Na Dengan BeratBadan Anak Balita*. Universitas Respati: Yogyakarta.
- Festi, P. (2018). *Buku Ajar Gizi dan Diet*. Surabaya: UMSurabaya publishing.<https://books.google.co.id/books?id>
- Foster, G.M. & Anderson, B.G (1986). *Antropologi Kesehatan: Terjemahan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gunawan, R. (2016). *Pijat Tui Na Anak Tingkatkan Nafsu makan dan PenyerapanGizi Anak (Video Tutorial)*. Praktisi Kesehatan Holistik. <https://www.youtube.com/watch?v=FxJOZD19mck>
- Kesuma, Aristiana.,(2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Pra sekolah*; 2(2).
- Meinawati, L. (2021). *Pengaruh Tui Na Maasage Terhadap Picky Eater Pada Balita Usia 1 s.d 5 Tahun Di BPM Lilis Suryawati Jombang*. Jombang: STIKes Insan Cendikia Medika.
- Munjidah, A., & Anggraini, F. D. (2019). *The Effects Of Tui Na Massage On TheGrowth Status Of Children Under Five Years Of Age With KMS T Status (Low Weight Gain)*. *Journal of Public Health in Africa*, 10, 31–34.
- Natarajan, G., Pappas, A., Shankaran, S., Kendrick, D. E., Das, A., Higgins, R. D.,Walsh, M. C. (2012). *Outcomes of extremely low birth weight infants with bronchopulmonary dysplasia: Impact of the physiologic definition*. *Early Human Development*, 88(7), 509–515.
- Nixson Manurung, dkk. 2017. *Asuhan Keperawatan Sistem Endokrin dilengkapi Mind Mapping dan Asuhan Keperawatan NANDA NIC NOC*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Non Parametrik*. Jakarta : Rinekas Cipta.
- Wijayanti, T., & Sulistiani, A. (2019). *Efektifitas Pijat Tui Na Terhadap KenaikanBerat Badan Balita Usia 1 – 2 Tahun*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(9), 60–65. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yurasi Asih, Mugiarti. (2018). *Pijat Tuina Efektif Dalam Mengatasi KesulitanMakan Pada Balita*. *Jurnal Keperawatan*. Vol XIV. No 1. April 2018.